

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Menurut (Emzir, 2012: 3) penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Dalam pencarian mereka untuk pemahaman, peneliti kualitatif tidak mereduksi halaman demi halaman dari narasi dan data lain kedalam simbol-simbol numerik. Mereka mencoba menganalisis data dengan segala kekayaan sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan Menteri Negara BUMN nomor:PER-05/MBU/2007.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Pabrik Gula Ngadirejo. PG Ngadirejo terletak di Ds. Jamban. Kec. Kras Alamat Pos : “Desa Jamban, Kec. Kras Kediri – 64102 Tromol Pos No. 5 Tlp (0354) 479700.

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah PG.Ngadirejo di Kabupaten Kediri, Jawa timur. PG Ngadirejo terletak di Ds. Jambean. Kec. Kras Alamat Pos : “Desa Jambean, Kec. Kras Kediri – 64102 Tromol Pos No. 5 Tilp (0354) 479700. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Pabrik Gula Ngadirejo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur yaitu pengolahan tebu menjadi Gula pasir, dimana proses produksi akan menghasilkan berbagai limbah baik limbah cair maupun limbah yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Hal tersebut akan menuntut kesadaran lebih dari perusahaan terhadap pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungannya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Pabrik Gula Ngadirejo kabupaten Kediri.

### 3.4 Data dan Jenis Data

#### 1). Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung. Untuk mendapatkan hasil data primer penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti :

- a. Observasi, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengamati secara langsung kegiatan operasional khususnya penerapan CSR pada PG Ngadirejo Kabupaten Kediri, selanjutnya penulis juga mencatat informasi yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.

b. Wawancara kepada responden, responden yang dipilih yaitu pihak-pihak pelaksana CSR di PG Ngadirejo yaitu ketua pelaksana CSR dan beberapa masyarakat sekitar lingkungan perusahaan. Antara lain sebagai berikut :

1. Ketua tim pelaksana CSR PG Ngadirejo kabupaten Kediri, fungsi dari wawancara kepada ketua Tim Pelaksana CSR PG Ngadirejo adalah untuk menggali informasi terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial PG Ngadirejo serta perlakuan akuntansi pertanggungjawaban sosial PG Ngadirejo. Informasi yang diperoleh dari PG Ngadirejo akan membantu peneliti dalam menganalisa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada PG Ngadirejo.
2. Kepala Desa Jambean, fungsi dari informan kedua ini adalah untuk memperoleh informasi terkait kebenaran pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari Pabrik Gula Ngadirejo. Hasil dari wawancara diharapkan akan memperjelas kebenaran mengenai tanggung jawab sosial perusahaan pada PG Ngadirejo. Sehingga akan mendukung data yang diperoleh dari Pabrik Gula Ngadirejo. Informan yang ingin diwawancarai adalah Kepala Desa Jambean. Namun karena pada saat peneliti melakukan wawancara, kepala Desa Jambean tidak dapat ditemui sehingga wawancara digantikan oleh Sekretaris Desa Jambean yaitu bapak Karmuji.

3. Penerima pinjaman program kemitraan, fungsi dari wawancara kepada penerima pinjaman kemitraan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kebenaran dari pelaksanaa program kemitraan PG Ngadirejo. Hasil wawancara akan digunakan untuk perbandingan antara data yang diperoleh dari Perusahaan dengan keadaan yang sesungguhnya dilapangan.

## 2). Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian yang didapatkan melalui orang lain atau dokumen. Berupa data yang terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan maupun laporan keuangan.

Data-data sekunder didapat penulis melalui :

- a. Profil perusahaan PG Ngadiredjo Kabupaten Kediri.
- b. Laporan CSR PG Ngadiredjo Kabupaten Kediri.
- c. Daftar kepustakaan (buku-buku referensi).
- d. Penelitian terdahulu mengenai CSR.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Efferin, dkk (2008:316) metode pengumpulan data utama untuk penelitian kualitatif adalah interview, observasi, dan analisis dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari perusahaan, Teknik observasi dalam penelitian ini

dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan informasi secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh gambaran kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

b. Interview/wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada responden/subyek penelitian. Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penerapan CSR pada responden yaitu Ketua tim pelaksana CSR PG Ngadirejo kabupaten Kediri, Kepala Desa Jambean, dan penerima pinjaman program kemitraan.

c. Analisis dokumen

Analisa dokumen merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis (Efferin, dkk. 2008: 330).

Teknik analisa dokumen dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen perusahaan. Analisa data akan mendukung hasil penelitian dari interview dan observasi.

### **3.6 Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2012: 280)

Metode analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan survei langsung dengan datang ke lokasi penelitian yaitu PG Ngadirejo Kabupaten Kediri.
2. Meminta dokumen-dokumen terkait CSR, seperti laporan kegiatan CSR dan profil perusahaan.
3. Melakukan wawancara kepada responden terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan.
4. Mengidentifikasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dituangkan dalam kegiatan apa saja dan bagaimana perlakuan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada PG Ngadirejo Kab. Kediri.
5. Mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan perlakuan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan serta melakukan perbandingan apakah penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan pada PG Ngadirejo sudah sesuai dengan peraturan Menteri Negara BUMN nomor: kep-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).
6. Memberi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan pada PG. Ngadiredjo Kabupaten Kediri.